



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Nusavisi adalah sebuah perusahaan yang didirikan oleh Fajrian sejak tahun 2012 namun secara legal berdasarkan SIU berdiri pada tahun 2017. Selain sebagai pendiri, Fajrian merupakan CEO dan merangkap sebagai produser di Nusavisi. Beliau merupakan lulusan Universitas Lampung jurusan komunikasi, walaupun begitu tidak menghalangi ketertarikannya terhadap dunia perfilman yang sudah muncul sejak lama.

Dimulai dari minatnya pada film dengan konsep dokumenter sejak tahun 2005, kemudian seringnya melihat channel *National Geographic*, muncul pertanyaan akan kemungkinan Indonesia mempunyai *National Geographic*-nya sendiri. Selain itu, berdasarkan pengalaman Fajrian ketika masih menjadi produser lepas. Ketika beliau ingin mengerjakan sebuah proyek film, para klien membutuhkan sebuah nama perusahaan yang resmi sampai SIU untuk ditunjukkan sebagai langkah pengamanan untuk kedua belah pihak. Maka dengan membulatkan tekad dan mempertimbangkan alasan-alasan tersebut, Fajrian memutuskan untuk membentuk PT. Nusavisi Indonesia atau lebih dikenal dengan Nusavisi. Harapan utamanya yaitu Nusavisi menjadi *platform* dokumenter di Indonesia.



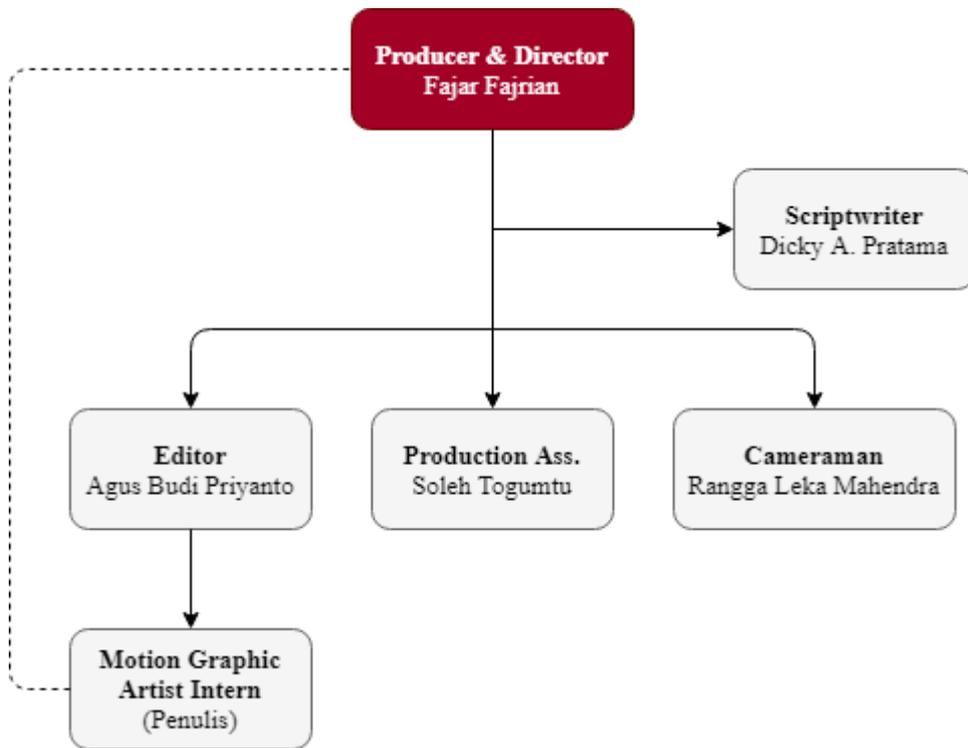
Gambar 2.1. Logo Nusavisi
(Dokumen perusahaan)

Saat ini Nusavisi memiliki tiga anak perusahaan yang sedang dikembangkan. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah Nusavisi Production, Nusavisi Studio dan Nusavisi Wedding. Nusavisi Production mencakup pekerjaan seperti produksi film, *company profile*, *infographic* dan iklan baik promosi maupun layanan masyarakat. Lalu Nusavisi Studio mencakup pekerjaan dibidang fotografi seperti foto produk untuk kebutuhan *advertising* dan foto *company profile*. Dan yang terbaru adalah Nusavisi Wedding, mencakup pekerjaan seperti *theme planning*, dekorasi dan dokumentasi acara baik video maupun foto.

Setelah Nusavisi berdiri, Fajrian lebih bebas dalam berkarya, salah satu karyanya yang bersifat personal dibawah Nusavisi ialah “Para Hiking” yaitu film dokumenter yang menceritakan tentang pendakian Gunung Gede oleh lima para penyandang disabilitas. Melalui film ini, diharapkan masyarakat umum sadar akan harkat dan martabat para penyandang disabilitas yang sama dan setara. Film “Para Hiking” mendapatkan banyak penghargaan internasional seperti *The Best Feature Film of W Disability Film Festival 2020* di Colorado, *Fest Director of Rosebud International Film Festival* di India, *Fest Film On Disabilities Issue of Druk International Film Festival* di Bhutan, *Best Editing* dan *Best Documentary and Short Film (Outstanding Achievement Award) of Ghum International Film Festival du West Bengal* di India, lalu *Best Actor (Outstanding Achievement Award)*, *Best Director* and *Best Short Film of Pattaya International Film Festival* di Thailand.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Selama penulis melakukan magang dari mulai Agustus 2020 sampai Oktober 2020, Struktur yang dimiliki oleh Nusavisi adalah sebagai berikut,



Gambar 2.2. Struktur Nusavisi
(Dokumentasi Pribadi)